

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Novel Coronavirus atau SARS-Cov-2 merupakan penyebab pandemi mematikan yaitu Covid-19, virus tersebut telah masuk ke Indonesia sejak awal Maret 2020 dan berdampak pada hampir seluruh bidang kehidupan di Indonesia (Hanoatubun 2020). Penyebaran mata rantai virus yang sulit untuk diputus membuat ribuan manusia tertular dan mengakibatkan hilangnya nyawa. Beberapa aturan guna mencegah penyebaran virus telah dibuat mulai dari pembatasan daerah berskala besar (PSBB), *work from home*, menutup tempat umum, menjaga kebersihan hingga memakai masker saat berpergian pun dilakukan. Namun karena ukuran virus yang sangat kecil dan pola penyebaran yang sulit terdeteksi antara satu orang dengan lainnya membuat angka penyebaran semakin bertambah (Parwanto 2020).

Coronavirus yang masuk melalui mata, hidung, atau mulut seseorang akan masuk ke dalam sistem pernapasan hingga membuat pasien tersebut kesulitan bernapas dan meninggal dunia. Cairan atau *droplets* yang berasal dari pasien dapat menjadi awal penularan kepada orang lain tak terkecuali para tenaga kesehatan yang bekerja untuk merawat pasien. Akibatnya per 11 april 2020 tenaga kesehatan yang meninggal dunia akibat Coronavirus sudah mencapai 174 orang diseluruh Indonesia (BBC 2020). Tenaga kesehatan menjadi orang yang paling rentan tertular karena melakukan kontak dengan

pasien baik yang akan dikarantina ataupun yang telah berada di rumah sakit. Kurangnya alat pelindung diri (APD) juga membahayakan nyawa mereka ketika akan bertemu pasien baik orang dalam pemantauan (ODP), pasien dalam pengawasan (PDP), ataupun pasien positif bahkan orang tanpa gejala (OTG) sehingga dirasa perlu untuk membuat sistem agar tenaga kesehatan tetap dapat memantau kondisi pasien tanpa terlalu sering bertemu atau melakukan kontak fisik.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis akan membuat perancangan aplikasi *Repid19* (Report Covid-19) guna memonitor kondisi pasien berstatus ODP dan PDP yang melakukan karantina di luar rumah sakit berbasis android agar tenaga kesehatan atau bahkan petugas setempat dapat terus memantau kondisi pasien karantina tanpa terlalu sering melakukan kontak langsung secara fisik sehingga penyebaran virus dari pasien kepada tenaga kesehatan dapat diminimalisir dan para pasien tetap dapat berkonsultasi dengan tenaga kesehatan mengenai kondisi mereka.

1.2.Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan dari penelitian ini yaitu bagaimana melakukan perancangan aplikasi *Repid19* (Report Covid-19) guna memonitor kondisi pasien karantina berbasis android?

1.3.Tujuan

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk melakukan perancangan aplikasi *Repid19* (Report Covid-19) guna memonitor kondisi pasien karantina berbasis android.

1.4. Manfaat

Manfaat yang akan didapat dari perancangan ini yaitu dapat memudahkan tim kesehatan atau petugas setempat untuk memonitor kondisi pasien setiap harinya selama masa karantina tanpa melakukan kontak baik itu orang dalam pengawasan (ODP), pasien dalam pengawasan (PDP) maupun dengan pasien positif Covid-19.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu aplikasi yang akan dibuat berbasis android

